

Katalog : 1101002.3524170

Statistik Daerah
Kecamatan Karangbinangun
2016

<http://lamongkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

<http://lamongankab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KARANGBINANGUN
2016

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KARANGBINANGUN 2016

ISBN : -
No. Publikasi : 35245.1619
Katalog : 1101002.3524170

Ukuran Buku : 18 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 15

Naskah : KSK Karangbinangun
Gambar Sampul : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Sampul:

Foto:

Areal Tambak di Kecamatan Karangbinangun
Komoditas Jagung, Panen Raya Jagung 2016 –Solokuro
Masjid Agung Lamongan, Lamongan
Perbaikan Kapal, Brondong

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

<http://lamongankab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Statistik Daerah Kecamatan Karangbinangun ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara ringkas tentang kondisi sosial dan ekonomi terkini Kecamatan Karangbinangun. Publikasi ini tampil dalam bentuk tabel, grafik dan analisa sederhana dengan harapan agar para pengguna data mudah untuk membaca dan memahaminya.

Akhirnya kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi berikutnya.

Saya harapkan publikasi ini nyaman untuk dibaca dan bermanfaat untuk anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Karangbinangun, September 2016

Koordinator Statistik Kecamatan Karangbinangun

Farul Riski, S.T.



Daftar Isi



Letak Geografis.....	1
Pemerintahan.....	2
Penduduk.....	3
Ketenagakerjaan.....	4
Keluarga Berencana.....	5
Pendidikan.....	6
Kesehatan.....	7
Pertanian.....	8
Peternakan.....	9
Industri Pengolahan.....	10
Transportasi.....	11
Sarana Perekonomian.....	12
Keuangan Desa.....	13
Perbandingan Antar Kecamatan.....	14

<http://lamongankab.bps.go.id>

Letak Geografis

Kecamatan Karangbinangun merupakan Daerah Bonorowo yang keberadaannya diapit oleh 2 sungai besar yaitu Sungai Bengawan Solo dan Sungai Blawi (Sungai Bengawan Jero). Kecamatan Karangbinangun terletak pada posisi 07°12'20" Lintang Selatan dan 112°41'22" Bujur Timur atau terletak di sebelah timur laut dari pusat pemerintah Kabupaten Lamongan yang radius jaraknya ± 17 km.

Bagian utara Kecamatan Karangbinangun berbatasan dengan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik; bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Glagah dan Kecamatan Deket; bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik dan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan; dan bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Turi dan Kecamatan Kalitengah.

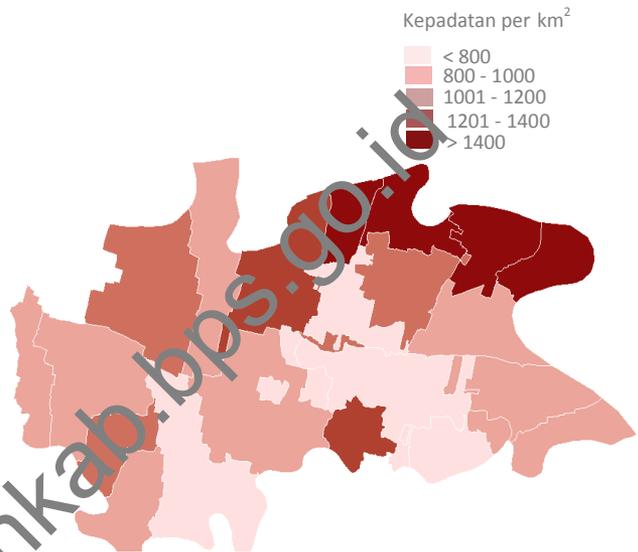
Kantor Kecamatan Karangbinangun berada di wilayah Desa Sambopingsir dengan jarak antara desa ke ibu kota kecamatan terdekat adalah Desa Watangpanjang yaitu berjarak ± 1 km serta jarak desa ke ibu kota kecamatan yang terjauh adalah Desa Karangnom yaitu berjarak ± 12 km.

962 jiwa/Km²
Kepadatan penduduk

Secara umum iklim di Kecamatan Karangbinangun selama tahun 2015 cenderung panas. Rata-rata hari hujan tiap bulan hanya 7 hari/bulan dengan curah hujan sebanyak 118 mm/bulan.



Kepadatan Penduduk, 2015



Keterangan Geografis

Penduduk 2015 (Jiwa)	41 302
Kepadatan (Jiwa/Km ²)	962
Luas Wilayah (Km ²)	42,92
Rata-Rata ketinggian (mDPL)	0 - 2 m
Posisi Bujur (BT)	112° 41' - 112° 22'
Posisi Lintang (LS)	07° 12' - 07° 20'
Rata-Rata hari hujan	6
Rata-Rata Curah hujan (mm)	118
Penggunaan Lahan (%)	
Lahan Pertanian	90,12
Hutan	0
Permukiman, pekarangan	7,77
Lain-Lain	2,12

Sumber: Kec. Karangbinangun Dalam Angka 2016

Pemerintahan

Secara pemerintahan Kecamatan Karangbinangun terdiri dari 21 desa. pada tahun 2015 semua jabatan kepala desa telah terisi, rata-rata pendidikan kepala desa adalah SMA, untuk jabatan sekretaris desa ada 7 wilayah yang kosong yaitu Desa Baranggayam, Desa Windu, Desa Sambopinggir, Desa Banyuurip, Desa Palangan, Desa Sukorejo dan Deas Waruk , dengan rata-rata pendidikan sekretaris desa adalah D4 atau S1.

Kecamatan Karangbinangun terdiri dari 71 dusun, 83 RW dan 196 RT. Jumlah dusun terbanyak adalah Desa Pendowolimo sebanyak 9 dusun, jumlah dusun terkecil adalah Desa Waruk yaitu 1 dusun. Jumlah RW terkecil adalah Desa Waruk yaitu 2 RW, dan jumlah RW terbanyak adalah Desa Banjarejo dengan 8 RW. Jumlah RT terkecil adalah Desa Priyoso dan Desa Watangpanjang sebanyak 6 RT dan jumlah RT terbanyak adalah Desa Banjarejo dengan 16 RT.

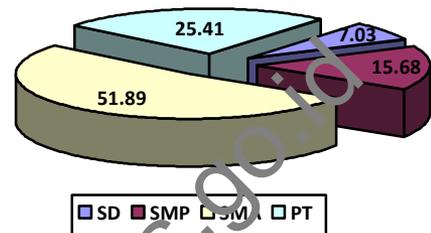
71%
Pendidikan Perangkat Desa di atas SMA

Mayoritas pendidikan perangkat desa di kecamatan Karangbinangun tergolong tinggi, tercatat 52 persen perangkat desa di Kecamatan Karangbinangun berpendidikan terakhir SMA dan sebanyak 25 persen merupakan lulusan D4 atau S1. Perangkat desa yang berpendidikan SMP kebawah hanya sebanyak 23 persen.



Perangkat Desa Menurut Pendidikan, 2015

Persen



Jumlah Dusun, RW dan RT, 2015

Desa, Kelurahan	Dusun	RW	RT
Sorowinangun	2	3	8
Karanganom	2	4	8
Ketapangtelu	4	4	8
Blawi	4	6	16
Baranggayam	3	3	6
Pendowolimo	9	3	9
Priyoso	2	3	6
Kuro	4	3	7
Gawerejo	6	3	9
Windu	3	3	9
Karangbinangun	4	5	11
Bogobabatan	4	4	9
Watangpanjang	2	3	6
Sambopinggir	2	4	12
Putatbangah	3	4	8
Banyuurip	2	4	8
Banjarejo	5	8	19
Palangan	2	4	8
Mayong	4	4	11
Sukorejo	3	6	11
Waruk	1	2	7
Jumlah	71	83	196

Sumber: Kantor Camat Karangbinangun

Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Karangbinangun hasil registrasi tahun 2015 sebanyak 41.302 jiwa yang terdiri atas 20.735 jiwa penduduk laki-laki dan 20.567 jiwa penduduk perempuan. Desa Mayong adalah desa di Kecamatan Karangbinangun dengan jumlah penduduk paling banyak dibandingkan dengan desa yang lain yaitu sebanyak 3.564 jiwa. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,19 persen, yang berarti disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki.

47,32 %

Beban ketergantungan

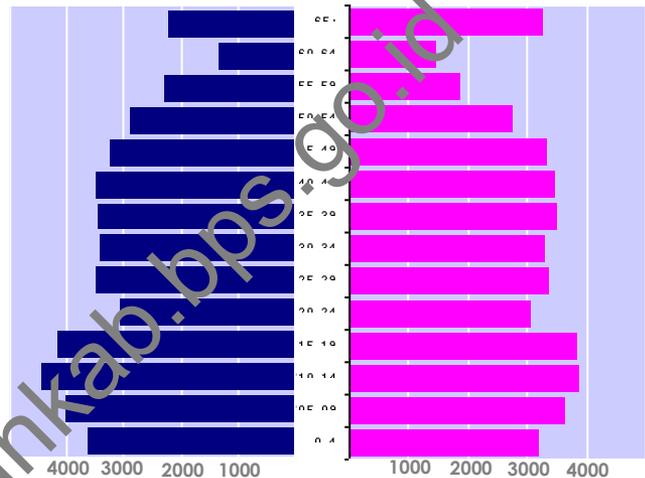
Rasio beban ketergantungan total Kecamatan Karangbinangun adalah sebesar 47,32 persen, artinya setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 47 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio sebesar 47,32 persen ini disumbangkan oleh rasio ketergantungan penduduk muda sebesar 34,64 persen dan rasio ketergantungan penduduk tua sebesar 12,68 persen. Dari indikator ini terlihat bahwa pada tahun 2015 penduduk usia kerja di Kecamatan Karangbinangun masih dibebani tanggung jawab akan penduduk muda yang proporsinya lebih banyak dibandingkan tanggung jawab terhadap penduduk tua. Tingkat kepadatan di Kecamatan Karangbinangun sebesar 962 jiwa/km² yang berarti tiap satu kilometer persegi terdapat 962 jiwa.



Piramida Penduduk, 2015

Laki-Laki

Perempuan



Informasi Kependudukan, 2015

Uraian	2015
Penduduk	41 302
Laki-Laki	20 735
Perempuan	20 567
Rasio Jenis Kelamin	99,19
0-14 Th (%)	23,51
15-64 Th (%)	67,88
65 + (%)	8,61
Beban Ketergantungan	47,32
Kepadatan	962
Rumah Tangga	10 025
Rata-Rata ART	4

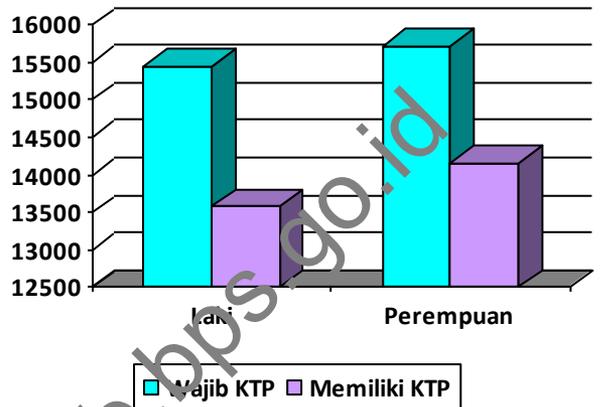
Sumber: BPS Kabupaten Lamongan

Ketenagakerjaan

Dari total jumlah penduduk di Kecamatan Karangbinangun sebanyak 41.302 penduduk, total sebanyak 31.173 atau setara dengan 75,48 persen merupakan penduduk yang wajib memiliki KTP. Dengan rincian sebanyak 15.450 penduduk laki-laki dan penduduk perempuan sebanyak 15.723 jiwa. Namun sayang, jumlah penduduk yang memiliki KTP hanya sebanyak 27.743 jiwa atau setara dengan 89 persen dari total yang wajib KTP. Dengan rincian jumlah penduduk yang telah memiliki KTP adalah 13.578 penduduk laki-laki atau sekitar 87 persen dan 14.165 penduduk perempuan atau sekitar 90 persen.



Kepemilikan KTP, 2015



75,48 %

Jumlah Wajib KTP

Jumlah penduduk di Kecamatan Karangbinangun yang menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) cukup banyak. Total TKI dari Kecamatan Karangbinangun pada tahun 2015 sebanyak 201 penduduk. Mayoritas penduduk yang menjadi TKI adalah laki-laki yaitu sebanyak 178 atau setara dengan 88,57 persen sedangkan jumlah perempuan yang menjadi TKI sebanyak 23 atau setara dengan 11,44 persen.

Desa Karangnom adalah desa dengan jumlah TKI paling banyak di Kecamatan Karangbinangun pada tahun 2015 yaitu sebanyak 82 orang dengan rincian 79 orang adalah laki-laki dan 3 orang perempuan. Terbanyak kedua adalah Desa Sukorejo yaitu sebanyak 36 orang dengan rincian 25 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

TKI di Kecamatan Karangbinangun, 2015

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Somowinangun	-	-	-
Karanganom	79	3	82
Ketapangtelu	-	-	-
Blawi	2	2	4
Baranggayam	-	-	-
Pendowolimo	-	-	-
Priyoso	-	-	-
Kuro	-	-	-
Gawerejo	-	-	-
Windu	-	1	1
Karangbinangun	2	3	5
Bogobabatan	3	-	3
Watangpanjang	-	1	1
Samboppinggir	7	1	8
Putatbengah	6	-	6
Banyuurip	7	1	8
Banjarejo	2	-	2
Palangan	30	-	30
Mayong	15	-	15
Sukorejo	25	11	36
Waruk	-	-	-
Jumlah	178	23	201

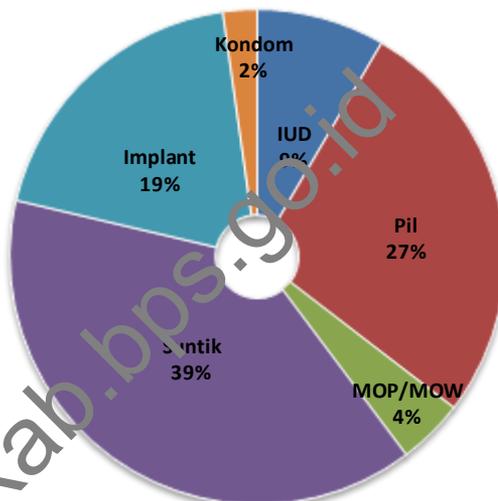
Sumber: PODES 2014

Keluarga Berencana

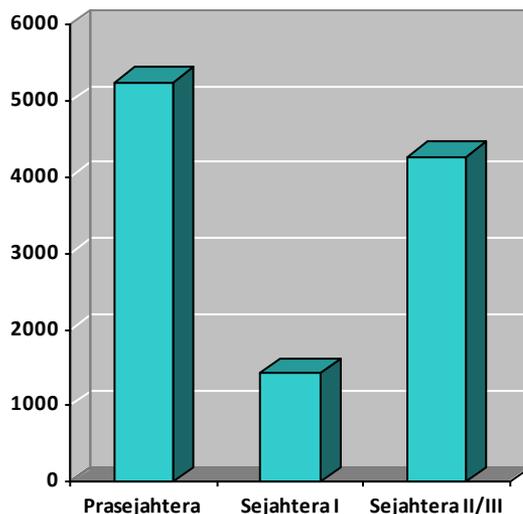
Program keluarga berencana bertujuan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti IUD, Implant, suntik, pil dan kondom. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua. Gerakan ini mulai dicanangkan pada tahun akhir 1970-an.



Penggunaan alat kontrasepsi, 2015



Pentahapan Kesejahteraan Keluarga, 2014



Sumber : UPT KB dan Kessos Kecamatan Karangbinangun



38 %
Suntik KB

Dibidang keluarga berencana jumlah pasangan usia subur (PUS) Kecamatan Karangbinangun sebesar 8.607 pasangan, jumlah PUS terkecil di Desa Proyoso yaitu sebanyak 227 pasangan dan yang terbesar di Desa Blawi yaitu sebanyak 607 pasangan. Jumlah peserta KB aktif di Kecamatan Karangbinangun sebesar 82.78 persen atau sebanyak 7.125 pasangan. Mayoritas PUS peserta KB aktif menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik. Total dari PUS peserta KB aktif di Kecamatan Karangbinangun sebanyak 7.125 pasangan, sebanyak 2.773 pasangan menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik. Alat kontrasepsi terbanyak kedua yang digunakan oleh PUS di Kecamatan Karangbinangun adalah Pil yaitu sebanyak 1.927 pasangan. Sedangkan alat kontrasepsi paling sedikit yang digunakan adalah kondom yaitu hanya 156 pasangan yang menggunakan.

Pendidikan

Jumlah sarana pendidikan negeri di Kecamatan Karangbinangun tahun 2015 menurut jenjang pendidikan adalah SDN 21 sekolah, SMPN 2 sekolah dan SMAN 1 sekolah.

Sedangkan jumlah sarana pendidikan swasta menurut jenjang pendidikan adalah TK 32 sekolah, RA 5 sekolah, MI 18 sekolah, SMP 3 sekolah, MTs 6 sekolah dan MA 4 sekolah.

Jumlah lembaga pendidikan di kecamatan Karangbinangun cukup merata. Hampir setiap desa di Kecamatan Karangbinangun memiliki fasilitas pendidikan minimal setingkat TK dan SD. Jumlah fasilitas pendidikan paling banyak dapat ditemukan di Desa Blawi dan Desa Sukorejo dengan jumlah masing-masing adalah 8 fasilitas pendidikan mulai tingkat SD sederajat, SMP sederajat dan SMA sederajat.

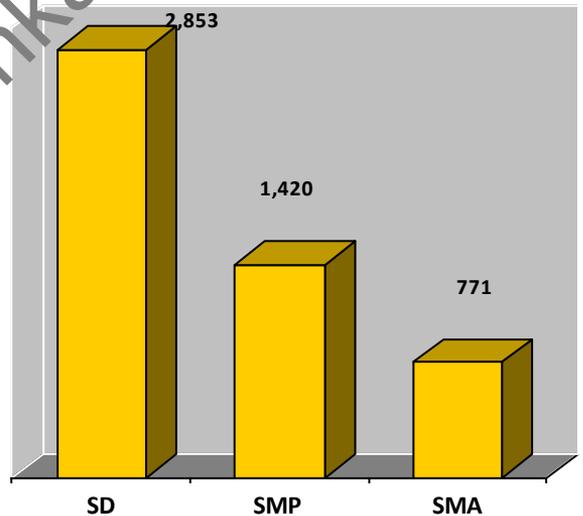


Sarana dan Prasarana Pendidikan, 2015

Pendidikan	Lembaga	Murid	Guru
Dasar	50	4 273	577
SD sederajat	39	2 853	339
SMP sederajat	11	1 420	238
Menengah	5	771	118
SM Umum	5	771	118
SM Kejuruan	-	-	-

Sumber : Karangbinangun Dalam Angka 2016

Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2015



Sumber : Karangbinangun Dalam Angka 2016

1 : 9

Rasio Guru dan Murid Pendidikan Dasar

Perbandingan jumlah murid SD terhadap guru SD di Kecamatan Karangbinangun sebesar 1:9 yang berarti bahwa 1 guru SD di Kecamatan Karangbinangun mengajar sebanyak 9 siswa. Sedangkan perbandingan jumlah murid SMP terhadap guru SD di Kecamatan Karangbinangun sebesar 1:5 yang berarti bahwa 1 guru SMP di Kecamatan Karangbinangun mengajar sebanyak 5 siswa.

Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Karangbinangun pada Tahun 2015 ada 1 Puskesmas, 4 Puskesmas Pembantu, 5 Praktek Dokter, 34 Praktek Bidan, 49 Posyandu dan 15 Poskesdes. Jumlah tenaga medis pada Tahun 2015 yaitu 3 Dokter dengan prosentase sebesar 4,76 persen, 28 Bidan dengan prosentase sebesar 44,44 persen, 19 Mantri kesehatan dengan prosentase sebesar 30,16 persen serta 15 dukun bayi yang telah terlatih semuanya dengan prosentase sebesar 20,64 persen.

Jumlah praktek bidan di Kecamatan Karangbinangun tahun 2015 bertambah 1 dibandingkan dengan tahun 2014 menjadi 24 unit praktek bidan.



1 : 656

Rasio Tenaga Kesehatan

Dengan tingkat rasio tenaga kesehatan sebesar 1 banding 656 berarti rata-rata 1 tenaga medis di Kecamatan Karangbinangun melayani 656 warga di seluruh Kecamatan Karangbinangun

Jumlah tenaga kesehatan terbanyak berada di Desa Blawi yaitu dengan 3 orang dokter, 3 bidan, 2 Mantri Kesehatan serta 2 dukun bayi terlatih. Sedangkan desa dengan tenaga kesehatan paling sedikit berada di Desa Karangnom, Desa Windu, Desa Sukorejo dan Desa Waruk dengan jumlah masing-masing sebanyak 1 tenaga medis yaitu bidan.

Desa Mayong paling banyak ditemukan praktek bidan dibandingkan dengan desa lainnya di Kecamatan Karangbinangun. Total jumlah praktek bidan di Desa Mayong sebanyak 4 unit.



Sarana dan Prasarana Kesehatan, 2015

Uraian	2014	2015
Rumah Sakit	-	-
Klinik Rawat Inap	-	-
Klinik	-	-
Puskesmas	-	1
Puskesmas Pembantu	4	4
Praktek Dokter	5	5
Praktek Bidan	23	24
Posyandu	49	49
Poskesdes	15	15

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2015

Desa, Kelurahan	Dokter	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi
Somowinangun	-	1	2	-
Karanganom	-	1	-	-
Ketapangtelu	-	2	1	1
Blawi	3	3	2	2
Baranggayam	-	1	2	1
Pendowolimo	-	1	2	2
Priyoso	-	2	-	-
Kuro	-	1	1	1
Gawerejo	-	1	1	-
Windu	-	1	-	-
Karangbinangun	-	1	-	1
Bogobabatan	-	1	1	1
Watangpanjang	-	-	2	-
Sambopinggir	-	1	1	1
Putatbangah	-	1	2	2
Banyuurip	-	1	1	-
Banjarejo	-	2	-	-
Palangan	-	1	1	1
Mayong	-	4	-	-
Sukorejo	-	1	-	-
Waruk	-	1	-	-
Kec. Karangbinangun	3	28	19	13

Sumber: Kantor Camat Karangbinangun

Pertanian

Luas lahan pertanian di Kecamatan Karangbinangun sebesar 3.799,26 Ha (90,12%) dari luas Wilayah Kecamatan Karangbinangun yaitu 4.215,93 Ha. Menurut jenis irigasi, lahan pertanian sawah jenis pengairan sederhana merupakan lahan terluas di Kecamatan Karangbinangun yaitu seluas 3.678,46 Ha (96,82 %) dari total lahan pertanian sedangkan sisanya yaitu seluas 120,80 Ha (3,18%) adalah lahan pertanian sawah jenis pengairan tadah hujan.



Produksi Tanaman Bahan Makan (Ton), 2001-2015

Produksi	2001	2005	2010	2015
Padi	251	32 747	47 365	48 927
Jagung	68	14 377	6 615	6 140
Kedelai	55	7 054	8 420	4 251
Kacang Hijau	4	315	235	703
Kacang Tanah	3	581	287	98
Ubi Kayu	-	-	-	183
Ubi Jalar	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Lamongan

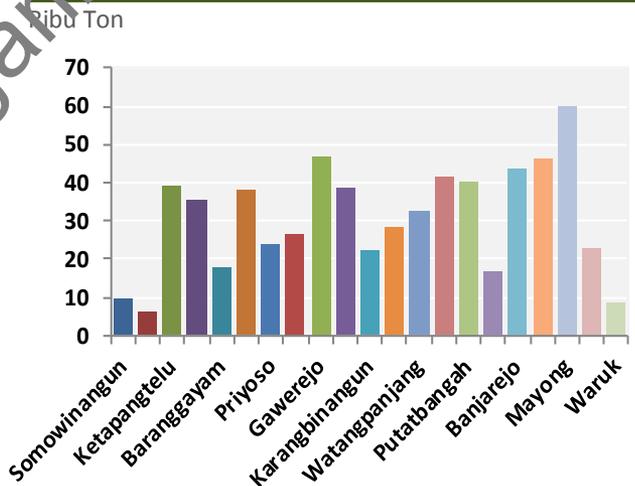


48.927 Ton

Produksi Padi

Jika dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu, maka produksi padi meningkat pesat. Pada Tahun 2005 produksi padi 32 ribu ton menjadi 48 ribu ton pada Tahun 2015 atau mengalami peningkatan sebesar 33 persen. Lain halnya dengan produksi jagung, dalam kurun waktu 10 tahun produksi jagung justru mengalami penurunan lebih dari setengah persen. Pada Tahun 2005 produksi jagung 14 ribu ton menjadi 6 ribu ton pada Tahun 2015 atau mengalami penurunan sebesar 57 persen. Data dari Dinas Pertanian dan Kehutanan Pemkab. Lamongan menunjukkan dalam kurun waktu hampir 15 tahun, jumlah produksi kacang ijo mengalami kenaikan.

10 Desa Produsen Padi Terbesar, 2015



Peternakan

Jumlah ternak besar dan kecil di Kecamatan Karangbinangun Tahun 2015 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Tahun 2014. Ternak sapi potong mengalami peningkatan 2 persen jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2014 yaitu tahun 2014 dengan populasi 449 ekor meningkat menjadi 459 ekor pada Tahun 2015.



Ternak dan Unggas (Ribu ekor), 2014-2015

Ternak/Unggas	2014	2015
Sapi	449	459
Kerbau	52	52
Kambing	1496	1312
Domba	716	965
Ayam Buras	46044	35311
Ayam Ras	22000	490203
Itik	1459	960

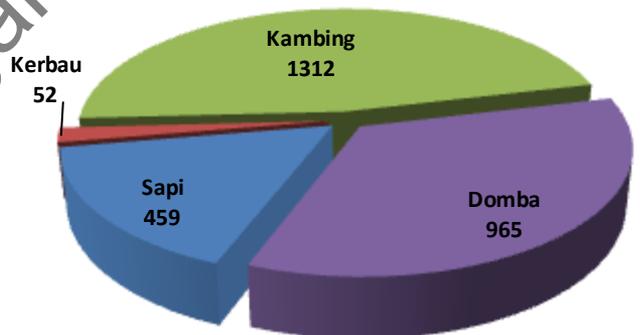
Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan



Desa Windu memiliki jumlah ternak terbesar yaitu 261 ekor yang terdiri dari sapi 78 ekor, kambing 83 ekor dan domba 100 ekor. Sedangkan Desa Sukorejo memiliki jumlah ternak terkecil yaitu 13 ekor kambing.

Sedangkan populasi unggas Tahun 2015 sebanyak 526.474 ekor yang terdiri dari 35.311 ekor ayam buras, 490.203 Ayam Buras, 570 ekor itik dan 390 ekor itik manila. Desa Blawi memiliki jumlah ternak unggas terbesar yaitu 259.632 ekor yang terdiri dari sapi 1.476 ekor, kambing 258.000 ekor, itik 50 ekor dan itik manila 106 ekor. Sedangkan Desa Waruk memiliki jumlah ternak terkecil yaitu 403 ekor ayam buras.

Populasi Ternak Besar Tahun 2015



Industri Pengolahan

Jumlah industri di Kecamatan Karangbinangun tahun 2015 sebesar 678 industri, dimana seluruhnya merupakan Industri Kecil Kerajinan Rumah Tangga (IKKRT). Desa Karanganom memiliki jumlah industri terbesar yaitu 197 industri atau sebesar 29,06 persen dari total industri Kecamatan Karangbinangun.

Menurut jenis industri, Industri Kain/tenun menyumbang jumlah terbesar yaitu 347 industri. Kecamatan Karangbinangun terkenal dengan produksi songkok/peci. Dari 21 desa hanya 6 desa yang tidak memproduksi kain/tenun. Desa Karanganom adalah desa dengan produksi kain/tenun terbesar di Kecamatan Karangbinangun yaitu sebanyak 146 industri.

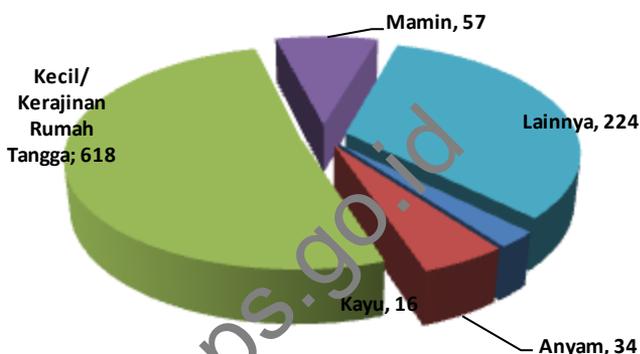
Terbanyak kedua adalah jenis industri makanan dan minuman yaitu sebanyak 57 industri se Kecamatan Karangbinangun. Sama halnya dengan industri kain/tenun, hampir semua desa dapat ditemukan juga industri makanan dan minuman. Hanya 5 desa di Kecamatan Karangbinangun yang tidak memproduksi industri makanan dan minuman.

Selanjutnya adalah industri anyaman. Di Kecamatan Karangbinangun banyak ditemukan industri anyaman khususnya anyaman jaring yang digunakan untuk menangkap ikan. Total jumlah industri anyaman di Kecamatan Karangbinangun sebanyak 34 industri. Paling banyak dapat ditemukan di desa Bogobabatan yaitu sebanyak 29 industri anyaman.

51 %
Industri Kain/Tenun



Industri, Tahun 2015



Kegiatan Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga, 2015

Desa, Kelurahan	Kayu	Anyam	Tenun	Mamin	Lainnya
Solowinangun	1	-	86	4	17
Karanganom	2	-	146	2	47
Ketapangtelu	-	-	-	3	8
Blawi	2	1	-	7	1
Baranggayam	-	-	8	1	-
Pendowolimo	-	-	3	3	-
Priyoso	-	-	-	1	1
Kuro	-	-	-	-	21
Gawerejo	-	-	16	-	8
Windu	-	-	2	1	-
Karangbinangun	3	-	11	2	-
Bogobabatan	2	29	4	-	-
Watangpanjang	-	-	-	2	3
Sambopinggir	1	1	2	6	4
Putatbangah	-	1	-	-	9
Banyuurip	1	-	12	-	3
Banjarejo	-	2	8	3	1
Palangan	-	-	1	7	11
Mayong	1	-	3	4	17
Sukorejo	2	-	42	7	4
Waruk	1	-	3	4	69
Kec. Karangbinangun	16	34	347	57	224

Sumber: Kantor Camat Karangbinangun

Transportasi



Sarana perhubungan atau jenis jalan poros desa di wilayah Kecamatan Karangbinangun sebagian besar adalah aspal dan beton. Total panjang jalan desa di Kecamatan Karangbinangun sepanjang 35,4 km. Jarak kantor desa ke kantor kecamatan terjauh adalah Desa Karanganom yaitu 11,90 km sedangkan yang terdekat adalah Desa Samboppinggir yaitu 0,5 km. Jarak kantor desa ke kantor kabupaten terjauh adalah Desa Palangan yaitu 21 km sedangkan yang terdekat adalah Desa Somowinangun yaitu 7 km.

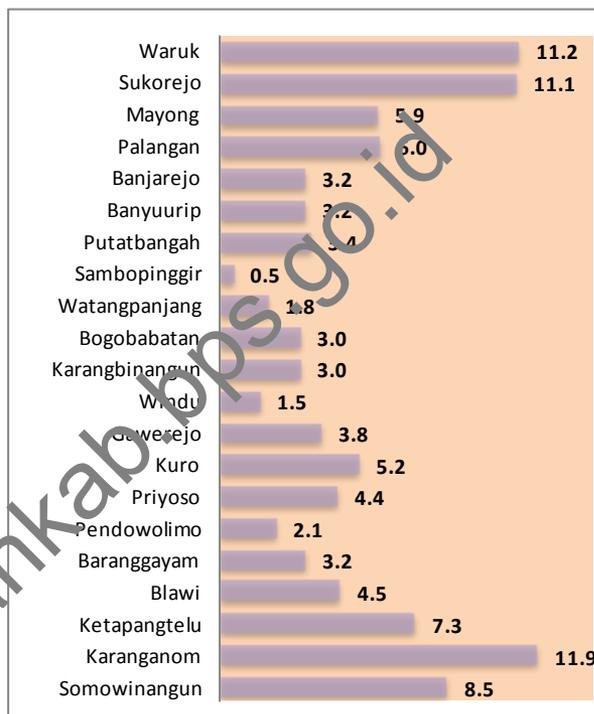
Kantor kepolisian sektor Karangbinangun berlokasi di Desa Samboppinggir. Jarak Kantor Desa ke Kantor Polsek berkisar antara kurang dari 1 Km sampai yang terjauh sekitar 11 Km. Desa-Desa dengan jarak terjauh adalah Desa Karanganom 11,9 Km, Desa Sukorejo 11,1 Km dan Desa Waruk 11,2 Km.

33,7 Km

Panjang jalan poros desa

Panjang Ruas jalan poros desa se Kecamatan Karangbinangun Tahun 2015 adalah 33,7 Km. Jarak ruas jalan poros desa terpanjang adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Blawi dengan Desa Kuro yaitu sepanjang 8,5 Km. Sedangkan jarak ruas jalan poros desa terpendek adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Samboppinggir dan Desa Watangpanjang yaitu sepanjang 1,1 km.

Jarak (Km) ke Kantor Polsek, 2015



Ruas Jalan Poros Desa (Km), 2015

Uraian	Panjang
Ds. Blawi - Kuro	8,5
Ds. Windu - Priyoso	3,5
Ds. Ketapangtelu - Waruk	6
Ds. Samboppinggir - Baranggayam	3,5
Ds. Gawerejo - Kuro	1,5
Ds. Sukorejo - Tunjungmekar	2,1
Ds. Samboppinggir - Tunjungmekar	7,5
Ds. Samboppinggir - Watangpanjang	1,1

Sumber: Kantor Camat Karangbinangun

Sarana Perekonomian



Perekonomian masyarakat akan lebih cepat berkembang jika tersedia sarana perekonomian yang memadai. Sarana perekonomian yang ada terdiri dari perbankan, pasar, toko/kios, restoran/depot dan warung/kedai. Terdapat 2 bank umum dan 1 bank perkreditan rakyat serta 2 pasar umum di Kecamatan Karangbinangun. Bank umum dapat ditemukan di desa Blawi dan Desa Sambopinggir sedangkan BPR dapat ditemukan di desa Karangbinangun. Sedangkan pasar umum dapat ditemukan di Desa Blawi dan Desa Karangbinangun masing-masing sebanyak 1 pasar. Sarana perekonomian yang lain, yaitu toko/kios sebanyak 355 buah, restoran/depot 2 buah dan warung/kedai 352 buah. Warung paling banyak dapat ditemukan di Desa Blawi, hal itu dikarenakan total jumlah warung di Desa Blawi sebanyak 116 warung atau sekitar 32 persen dari jumlah total warung di Kecamatan Karangbinangun.

352

Jumlah warung

Karangbinangun merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk yang cukup banyak sehingga banyak membutuhkan jasa-jasa yang melayani rumah tangga. Tercatat sampai dengan Tahun 2015, terdapat 2 bengkel mobil/motor, 4 reparasi elektro dan 3 bengkel las tersebar di 21 desa/kelurahan. Untuk persewaan alat pesta dan salon/pangkas rambut masing-masing berjumlah 4 dan 1 buah.

Sarana Perekonomian, 2015

Uraian	Jumlah
Bank Umum	2
BPR	1
Pasar Umum	2
Pasar Desa	0
Toko/Kios	355
Restoran/Depot	2
Warung/Kedai	352

Usaha Jasa, 2015

Desa/Kelurahan	Bengkel Mobil/Motor	Reparasi Elektro	Bengkel Las	Persewaan Alat Pesta
Sonowilangun	-	-	-	-
Karagaganom	-	-	-	-
Ketapangtelu	-	-	-	1
Blawi	-	-	-	1
Baranggayam	-	-	-	-
Pendowolimo	-	-	-	-
Priyoso	-	-	-	-
Kuro	-	-	-	-
Gawerejo	-	-	-	-
Windu	-	-	-	-
Karangbinangun	-	-	-	-
Bogobabatan	-	-	-	-
Watangpanjang	-	-	-	-
Sambopinggir	2	4	2	-
Putatbangah	-	-	1	1
Banyuurip	-	-	-	-
Banjarejo	-	-	-	-
Palangan	-	-	-	-
Mayong	-	-	-	-
Sukorejo	-	-	-	-
Waruk	-	-	-	1
Kec. Karangbinangun	2	4	3	4

Sumber: Kantor Camat Karangbinangun

Keuangan Desa

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada desa, dimana sumbernya berasal dari Bagi Hasil Pajak Daerah serta dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh Kabupaten. Jumlah ADD Kecamatan Karangbinangun tidak ada perubahan selama 2 tahun terakhir yaitu Rp 876.500.000. Penerima ADD ini diberikan kepada semua desa di Kecamatan Karangbinangun yaitu sebanyak 21 desa. Penerimaan ADD terbanyak di Desa Banjarejo sebesar Rp. 46.500.000,- sedangkan yang lainnya mendapatkan Alokasi Dana Desa (ADD) secara merata yaitu sebanyak Rp 41.500.000.

664 juta
Penerimaan ADD

Penerimaan pemerintah dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Karangbinangun Tahun 2015 sebesar Rp. 664.198.038,-. Penerimaan Pajak PBB 2015 terbesar di wilayah Desa Blawi yaitu Rp. 58.178.390,- atau 8,76 persen dari total penerimaan kecamatan. Sedangkan penyumbang pajak PBB terkecil yaitu Desa Banyuurip yaitu sebesar Rp 14.512.268,- atau 2,18 persen dari total penerimaan kecamatan. Rata-rata penerimaan pajak PBB di setiap desa di Kecamatan Karangbinangun sebesar Rp 31.628.478,-. Jumlah penerimaan pajak PBB ini selalu sama dengan jumlah target PBB yang ditentukan oleh kecamatan sehingga tiap tahun tidak ditemukan sisa dalam penerimaan PBB di kecamatan Karangbinangun.

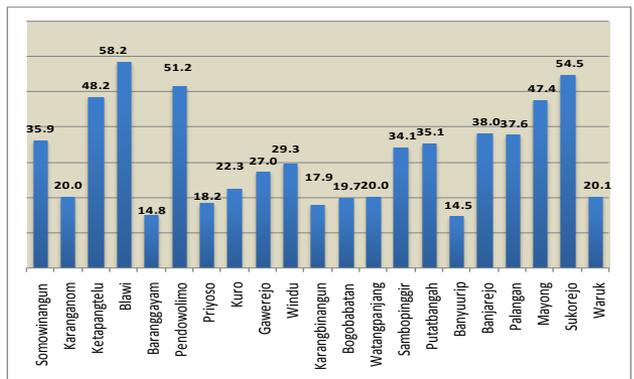


Penerimaan Alokasi Dana Desa, 2014-2015

Desa/Kelurahan	2014	2015
Somowinangun	41 500	41 500
Karanganom	41 500	41 500
Ketapangtelu	41 500	41 500
Blawi	41 500	41 500
Barangayam	41 500	41 500
Pendowolimo	41 500	41 500
Priyoso	41 500	41 500
Kuro	41 500	41 500
Gawerejo	41 500	41 500
Windu	41 500	41 500
Karangbinangun	41 500	41 500
Bogobabatan	41 500	41 500
Watangpanjan	41 500	41 500
Sambopinggir	41 500	41 500
Puteibangah	41 500	41 500
Banyuurip	41 500	41 500
Banjarejo	46 500	46 500
Palangan	41 500	41 500
Mayong	41 500	41 500
Sukorejo	41 500	41 500
Waruk	41 500	41 500
Kec. Karangbinangun	876 500	876 500

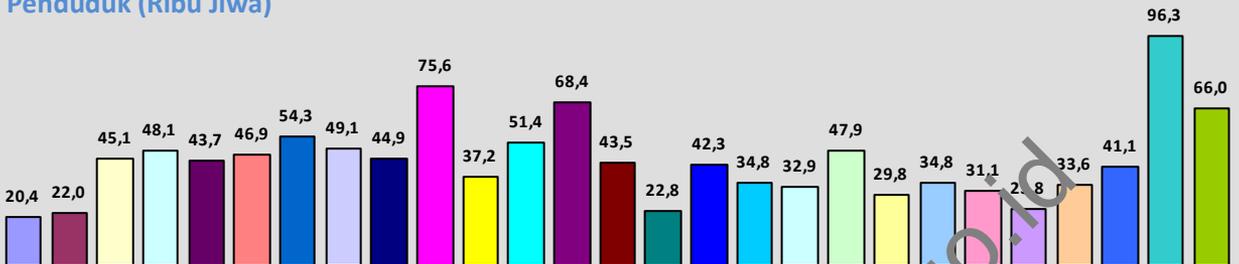
Sumber: Kantor Camat Karangbinangun

Realisasi Pemasukan PBB (Juta Rupiah), 2015

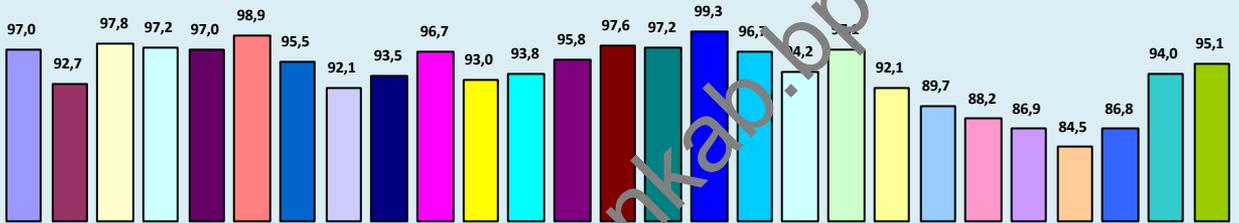


Antar Kecamatan (2015)

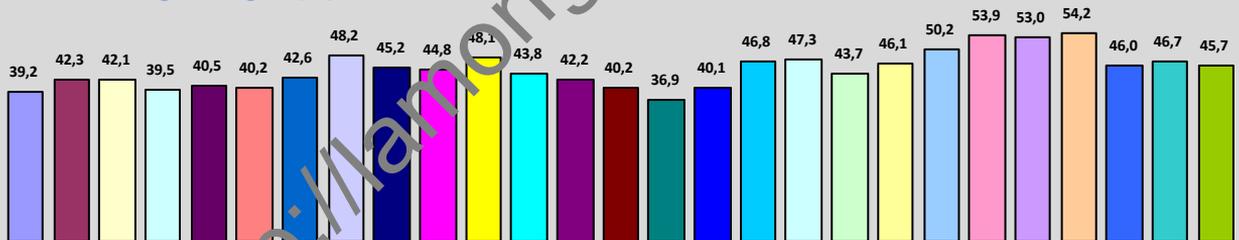
Penduduk (Ribu Jiwa)



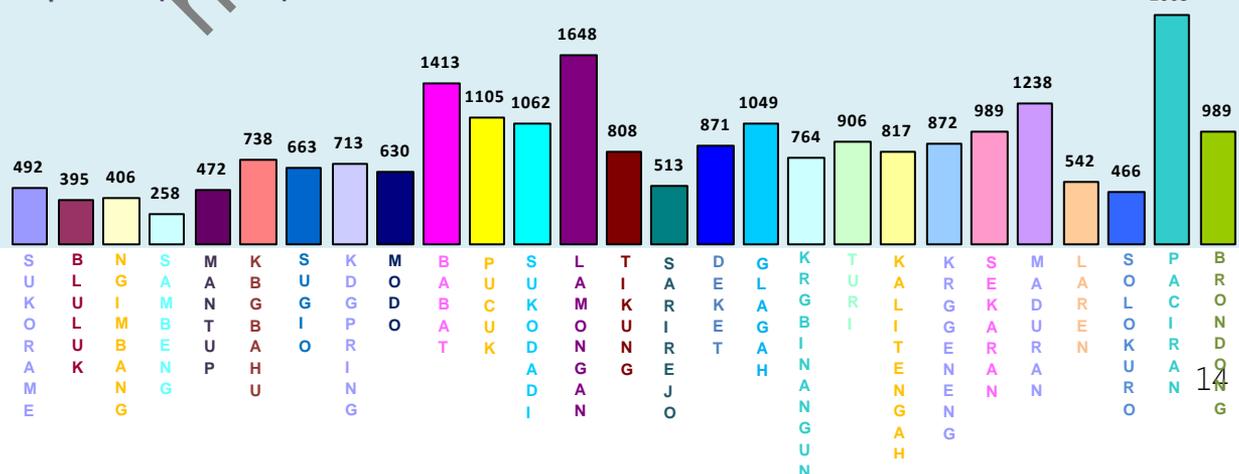
Rasio Jenis Kelamin (%)



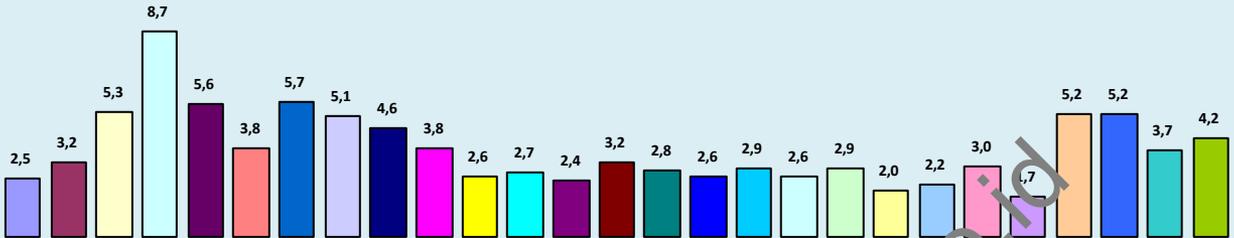
Beban Ketergantungan (%)



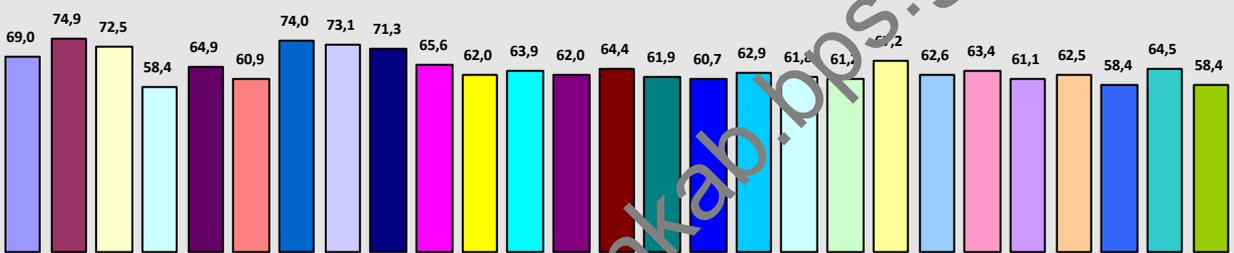
Kepadatan (Jiwa/Km²)



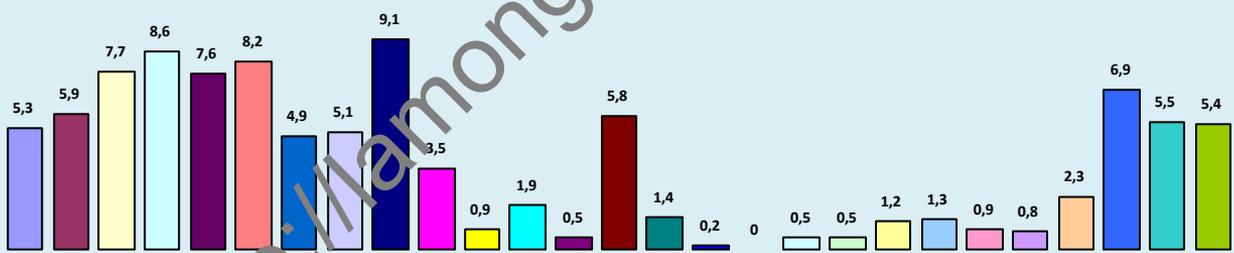
Persentase Luas Lahan Pertanian (%)



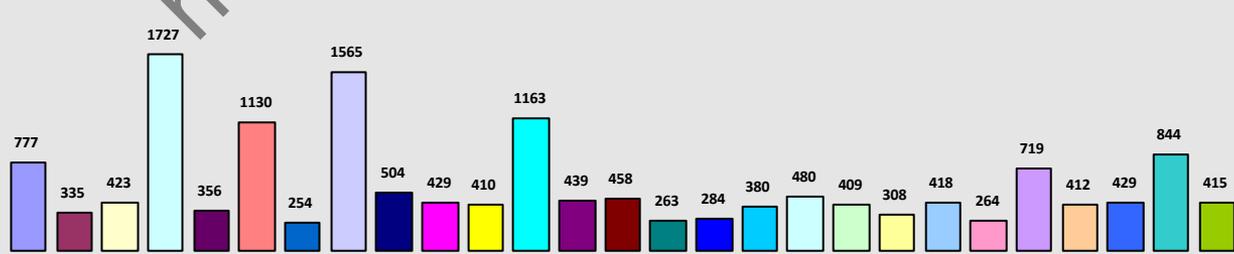
Produktifitas Padi (Kw/Ha)



Populasi Sapi Potong (Ribu Ekor)



Perusahaan/Usaha Industri (buah)



S U K O R A M E
 B U L U K
 N G I M B A N G
 S A M B U N G
 M A N T A P
 K A B A H U
 S U G I O
 K D G P R I N G
 M O D O
 B A B A T
 P U C U K
 S U K O D A D I
 L A M O N G A N
 T I K U N G
 S A R I R E J O
 D E K E T
 G L A G A H
 K R G B I N A N G U N
 T U R I
 K A L I T E N G A H
 K R G G E N E N G
 S E K A R A N
 M A D U R A N
 L A R E N
 S O L O K U R O
 P A C I R A N
 B R O N D O N G



DATA
MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

Jl. Basuki Rahmad 176 Lamongan 62216

Telp./Fax. : (0322) 321339

Homepage : lamongankab.bps.go.id; Email : bps3524@bps.go.id